

STRATEGI MAHASISWA DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR AL-QUR'AN ANAK DI TPA

Jumahir¹, Hasna Koba'a², Karmila P. Lamadang³, Muhammad Rizky Aminullah⁴

Universita Muhammadiyah Luwuk^{1,2,3}

E-mail : karmilaplamadang@gmail.com

Abstract

In Indonesia, education is needed for the future, so learning since childhood must be prioritized, not only general learning that must be prioritized through learning Qur'an since childhood must be carried out so that learning the Qur'an must require strategies to increase the motivation of children at the Ibu Suryati landfill in Mina Karya Village, Moilong District, Banggai Regency, central Sulawesi to learn. The ability to read hijaiyah letters studied is to read hijaiyah letters randomly and distinguish hijaiyah letters that are almost similar in shape. The results expected by children are able to read hijaiyah letters properly and correctly, so that not only with the assistance of the Quran, but using the Tahsin method, so that children can read the Quran with the rules of the law of tajweed, the method used aims to improve the reading of the Quran to improve, or make it better than before because the results of research prove that many children still do not know about the rules of the law of tajweed so that the tahsin method is very useful in mentoring the Quran to children.

Keywords: Strategy, Students, increase motivation, recite children

Abstrak

Di Indonesia pendidikan sangat dibutuhkan untuk masa depan, sehingga pembelajaran sejak kanak-kanak harus diprioritaskan, bukan hanya pembelajaran umum yang harus utamakan melainkan pembelajaran mengaji sejak kenak-kanak harus dijalankan sehingga pembelajaran mengaji harus memerlukan strategi guna meningkatkan motivasi anak-anak di TPA Ibu Suryati di Desa Mina Karya Kecamatan Moilong Kabupaten Banggai Sulawesi Tengah untuk belajar. Kemampuan membaca huruf hijaiyah yang diteliti adalah membaca huruf hijaiyah secara acak dan membedakan huruf hijaiyah yang bentuknya hampir mirip. Hasil yang diharapkan anak-anak mampu membaca huruf hijaiyah dengan benar, sehingga tidak hanya dengan pendampingan mengaji, akan tetapi menggunakan metode Tahsin, agar anak-anak dapat membaca Al-Quran dengan kaidah-kaidah hukum tajwid, metode yang digunakan bertujuan untuk memperbaiki bacaan Al-Quran, atau menjadikan lebih baik daripada sebelumnya karena hasil penelitian membuktikan bahwa banyak anak-anak masih banyak tidak mengetahui tentang kaidah-kaidah hukum tajwid sehingga metode tahsin sangat bermanfaat dalam pendampingan mengaji pada anak-anak.

Keywords: Strategi, Mahasiswa, meningkatkan motivasi, mengaji anak

Submitted: 2024-04-07

Revised: 2024-04-14

Accepted: 2024-04-29

Pendahuluan

Pembelajaran merupakan kegiatan belajar dan mengajar yang harus direncanakan dan dilaksanakan, yang bertujuan pada suatu pencapaian serta penguasaan gambaran hasil belajar. Pada hakikatnya pembelajaran adalah suatu kegiatan yang terencana dengan merangsang seseorang agar dapat belajar dengan baik guna mencapai tujuan pembelajaran (Majid, 2014). Dalam suatu pembelajaran terjalin hubungan dua arah antara pendidik dengan siswa saat proses penyampaian materi. Pada proses pembelajaran, selain siswa, pendidik juga dituntut berperan aktif dalam proses pembelajaran agar terjalin hubungan timbal balik antara pendidik dan siswa. Dengan begitu selain memberi informasi, pendidik juga dapat berperan sebagai fasilitator saat proses pembelajaran bagi siswa.

Membuat siswa nyaman dan senang dalam belajar merupakan salah satu tanggung jawab pendidik di kelas. Maka dari itu seorang pendidik harus bisa berinovasi dan berkreasi guna memenuhi kebutuhan kompetensi pedagogis dan profesional dalam proses pembelajaran (Fajri &

Taufiqurrahman, 2017); Pembelajaran diharapkan dapat berjalan dengan baik agar dapat dikuasai oleh peserta didik, maka dari itu pendidik dituntut untuk menguasai metode pembelajaran yang akan diterapkan. Metode pembelajaran adalah cara yang digunakan oleh pendidik dalam menyampaikan suatu informasi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Seiring berkembangnya teknologi guru dapat dengan mudah mencari dan memilih metode yang tepat dan sesuai dengan mata pelajaran pada setiap pertemuan. Selain itu guru juga harus memperhatikan penerapan metode pembelajaran pada proses kegiatan belajar mengajar. Salah satu metode yang sangat efektif adalah dengan menggunakan flash card (kartu baca) kartu baca akan sangat membantu santri dalam mengenal huruf hijaiyah (Lamadang et al., 2022).

Pembelajaran diharapkan dapat berjalan dengan baik agar dapat dikuasai oleh peserta didik, maka dari itu pendidik dituntut untuk menguasai metode pembelajaran yang akan diterapkan. Metode pembelajaran adalah cara yang digunakan oleh pendidik dalam menyampaikan suatu informasi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Seiring berkembangnya teknologi guru dapat dengan mudah mencari dan memilih metode yang tepat dan sesuai dengan mata pelajaran pada setiap pertemuan. Selain itu guru juga harus memperhatikan penerapan metode pembelajaran pada proses kegiatan belajar mengajar. Sebagai pendidik harus pandai dalam memilih metode pembelajaran serta pengemasan materi yang akan disampaikan kepada siswa Agar berpengaruh dalam sebuah pengajaran. Metode dalam membaca Al-Quran sangat bervariasi salah satunya yaitu metode Tahsin.

Tahsin (تحسين) berasal dari kata dalam Bahasa Arab hassana-yahassinu-tahsin

(تحسين - يحسن - حسن) yang berarti baik dan bagus. Kemudian jika dilihat dari kata tahsin (تحسين) itu sendiri, maka artinya adalah memperbaiki atau membaguskan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa, pembelajaran tahsin adalah upaya untuk memperbaiki bacaan Al Qur'an agar sesuai dengan kaidah-kaidah hukum tajwid dan berupaya memperbagus dan memperindah bacaan (Atifah & Pitriana, 2021). Sedangkan menurut (Rusyd, 2019).

ك ت ه (tahsin Kata) yang يي س ا berarti memperbaiki, membaguskan, atau menjadikan lebih baik daripada sebelumnya. Jadi, segala aktivitas yang menunjukkan makna memperbaiki atau memperindah atau membaguskan itu disebut tahsin. Pendidik memiliki peran penting dalam meningkatkan motivasi peserta didik agar lebih antusias dalam memperbaiki dan memperbagus bacaannya. Karena Kemampuan peserta didik yang berbeda-beda pendidik akan sedikit kesulitan dalam menangani masalah ini di sebabkan kurangnya kemampuan peserta didik dalam membaca Al Quran. Adapun persoalan lain yang menjadikan faktor utama yaitu kurangnya motivasi semangat belajar pada diri peserta didik dan orang tua. Selain itu, terdapat peserta didik yang belum lancar membaca Al-Quran serta tidak mampu membedakan makharijul huruf.

Metode (prosedur Pelaksanaan)

Pada tahap pelaksanaan kegiatan ini dimulai dengan observasi kepada pemerintah desa mina karya kec moilong kabupaten banggai, kemudian di lanjutkan dengan kordinasi kepada pihak TPA ibu suryati mengenai pelaksanaan program yang akan dijalankan. Kemudian dilanjutkan dengan pelaksanaan pendampingan pembelajaran mengaji kepada anak anak, tahap-tahap dengan metode pelaksana kegiatan disajikan pada tabel berikut.

Tabel 1 metode pelaksanaan

Tahap Pelaksanaan	Kegiatan	Metode	Materi
Observasi	Melakukan observasi kepada pemerintah desa Mina Karya Kec moilong kabupaten banggai	Pertemuan dengan pihak TPA	Observasi mengenai pendampingan pembelajar mengaji di tpa
Kordinasi	Melaksanakan Kordinasi dengan pihak TPA perihal waktu pelaksanaan kegiatan	Pertemuan dengan kepala TPA di desa minakarya	<ul style="list-style-type: none"> ✓ kordinasi dengan kepla desa mengenai kegiatan yang akan di laksanakan ✓ kordinasi dengan kepala tpa tentang waktu pelaksanaan program
Pelaksanaan	Pendampingan pemebelajaran mengaji pada anak-anak	Pertemuan dengan anak-anak pada tpa	<ul style="list-style-type: none"> ✓ pendampingan pengajian ✓ pemtingnya mengaji sejak

			kanak-kanak -metode pengafalan menggunakan metode Tahsin
pelaksanaan	Pendampingan belajar mengaji	menggunakan metode Tashin	upaya untuk memperbaiki bacaan Al-Qur'an agar sesuai dengan kaidah-kaidah hukum tajwid dan berupaya memperbagus dan memperindah bacaan

Hasil dan Pembahasan

Pelaksana kegiatan pendampingan pengajian pada anak-anak di tpa desa mina karya kec moilong kabupaten provisi sulawesi tengah dilaksanakan dalam bentuk tatap muka langsung antara pelaksana kegiatan,dan anak-anak TPA. Kegiatan pendampingan ini memberikan sebuah pemahaman mengenai cara membaca alquran pada anak anak dengan benar sesuai kaidah. Hasil observasi yang dilakukan di tpa sebagian anak belum menghafal dan belum mengetahui meBaca alquran, ini yang manjdikan prioritas saya salaku mahasiswa program studi pendidikan agama islam univeritas muhammadiyah luwuk manjadikan program individu, agar bagaimana membatu tenaga tpa dalam malakukan pendampingan pengajian. Bukan hanya persoalan pendampingan, pendampingan ini juga bertujuan agar anak-anak dapat membaca alquran sesuai kaidah-kaida, ini merupakan salah satu langkah awal dalam mempelajari Al-Qur'an agar kelak mereka dapat mempelajari Al-Qur'an dan mengamalkannya

a. Observasi kegiatan

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 4 Febuari 2024, bertempat tpa milik warga yaitu ibu suryatu di desa mina karya kecamatan moilong kabupaten banggai provinsi sulawesi tengah.kegiatan ini dilakukan melalui wawancara bersama kepala tpa, mengenai kondisi anak-anak dalam membca al-Qur'an. Setelah dilakukanya observasi secara fesifik, maka bisa diambil kesimpulan masi banyak yang terdapat anak-anak yang belum lancar membaca al quran, hal ini tentunya menjadi perhatian lebih dari saya untuk melakukan pendampingan pengajian pada anak-anak tpa. Agar terciptanya geneasi bangsa yang berkualitas



Gambar 1. Kegiatan observasi di TPA Ibu suryati Desa minakarya kecamatan moilong kabupaten banggai

b. Kegiatan Kordinasi

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 10 Febuari 2024 yaitu melakukan kordinasi kepada kepala desa perihal pelaksanaan kegiatan, serta kordinasi dengan kepala tpa perihal tempat dan waktu pelaksaan yang akan di lakukan



Gambar 2. Kegiatan Kordinasi bersama kepala desa minakarya dan kepala TPA

c. Pelaksanaan kegiatan

Kegiatan pendampingan pengajian di tpa desa mina karya kecamatan moilong kabupaten banggai kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 16-28 febuari 2024, tujuan dari kegiatan ini adalah agar anak anak dapat cepat bisa membaca al quran, ini merupakan salah satu langkah awal dalam mempelajari Al-Qur'an agar kelak mereka dapat mempelajari Al-Qur'an dan mengamalkannya.



Gambar 5. Pendampingan pengajian pada anak anak TPA

d. Praktek Pembacaan al-Qur'an

Mengaji menggunakan metode tashin dengan metode ini dapat meningkatkan jiwa belajar dan semangat untuk bersekolah, motede ini kami lakukan untuk lebih cepat proses pembelajaran membaca al qura sesuai kaidah-kaidah.



Gambar 6. Praktik pembuatan huruf hijaiyah

Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat tentang Strategi Mahasiswa Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mengaji Anak Di Tpa desa mina karya kecamatan moilong kabupaten banggai provinsi sulawesi tenggah. Dapat di simpulkan sebagai berikut :

- a) Tingkat partisipasi dan kolaborasi yang tinggi dari mitra program pengabdian masyarakat memberikan dampak yang positif bagi pelaksana program sosialisai ini.terlihat dari kegiatan ini dapat berjalan dengan baik
- b) Pelaksanaan kegiatan ini dapat memberikan manfaat atas pendampingan pengajian pada anak anak tpa, . Terlihat dalam partisipasi pihak TPA dalam mensukseskan kegiatan ini 3. Dapat berkolaborasi dengan masyarakat, pemerintah desa, maupun orang tua anak ana untuk sama-sama mencerdaskan generasi bangsa Indonesia.

Daftar Pustaka

- Atifah, L., & Pitriana, P. (2021). Pelaksanaan Pelatihan Baca Al-Quran dengan Metode Tahsin di Kampung Sindang Sari. *Proceedings Uin Sunan Gunung Djati Bandung*, 1(61), 109–115.
- Fajri, K., & Taufiqurrahman, T. (2017). Pengembangan Buku Ajar Menggunakan Model 4D dalam Peningkatan Keberhasilan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 2(1), 1–15.
- Lamadang, K. P., Nurfadilah, R., Muhsin, A. S., & Julianti, T. (2022). MENGENALKAN HURUF HIJAIYAH MENGGUNAKAN POSTER HURUF DI TPQ AL-AMIIN DESA ADEAN KECAMATAN BANGGAI TENGAHKABUPATEN BANGGAI LAUT. *Kreasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 23–28.
- Majid, A. (2014). *Belajar dan pembelajaran: pendidikan agama Islam*. PT Remaja Rosdakarya.
- Rusyd, R. M. I. (2019). *Panduan Praktis & Lengkap Tahsin, Tajwid, Tahfiz Untuk Pemula*. Laksana.